

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Krisis multidimensi berdampak buruk pada kondisi perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut tercermin pada lambannya pertumbuhan ekonomi, baik dalam skala mikro maupun makro yang mengakibatkan kemiskinan. Jumlah keluarga miskin dari tahun ke tahun cenderung meningkat, hal ini mengakibatkan makin melemahnya kemampuan daya beli masyarakat terutama bagi keluarga miskin. Provinsi Jawa Barat mencatat angka keluarga miskin sebesar 2.608.738 keluarga. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat melakukan beberapa upaya dalam menanggulangi tingkat kemiskinan tersebut, diantaranya dengan menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat berupa beras bersubsidi. Upaya tersebut diwujudkan oleh pemerintah melalui Badan Usaha Logistik dengan melaksanakan program raskin (beras untuk keluarga miskin).

Pelaksanaan program RASKIN dan PKPS tersebut membutuhkan pengawasan dalam aktivitas penjualannya. Penjualan beras bersubsidi harus dilakukan secara efektif. Efektif dalam hal ini yaitu tepat sasaran karena tujuan dari pelaksanaan program tersebut adalah memberikan bantuan pangan kepada keluarga miskin.

Fungsi audit internal yaitu membantu manajemen dalam bidang pengawasan. Audit internal membantu manajemen dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan. Audit internal

berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan sehingga tidak hanya terbatas pada pemeriksaan terhadap catatan-catatan akuntansi saja tetapi juga harus memahami permasalahan-permasalahan dan kebijakan manajemen.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Satuan Pengawasan Intern Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Beras Miskin: Studi Kasus Pada Perum Bulog divisi regional Jawa Barat”** .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan merupakan masalah yang cukup rumit dalam pelaksanaannya. Berdasarkan uraian sebelumnya maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah Satuan Pengawasan Intern telah tersedia secara memadai di Perum Bulog Divisi Regional Jawa Barat?
2. Apakah Satuan Pengawas Intern berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan beras miskin secara signifikan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis sebutkan di atas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penyediaan satuan pengawas intern pada Perum Bulog divisi regional Jawa Barat.

2. Mengetahui pengaruh satuan pengawasan intern atas penjualan beras miskin pada Perum Bulog divisi regional Jawa Barat dalam menunjang efektivitas penjualan beras miskin.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, sebagai tambahan pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang perbandingan antara teori dengan praktek yang sebenarnya tentang audit internal dan efektivitas penjualan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen yaitu memberikan gambaran mengenai pengaruh audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan serta sebagai gambaran tentang pentingnya pengaruh audit internal dalam menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektifitas penjualan.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memperluas wawasan mengenai audit internal atas penjualan baik secara teori maupun penerapannya.